

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian, diperlukan adanya sebuah rancangan penelitian. Rancangan penelitian berfungsi sebagai acuan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya agar lebih mudah dan cepat. Pada penelitian dengan judul yang telah disusun ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh antara variabel x (keselamatan dan kesehatan kerja) dengan variabel y (kinerja karyawan).

¹Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

² Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2001), 7.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.³ Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 2 variabel. Sesuai dengan paradigma yang ada terdapat satu variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*).⁵

1. Variabel Bebas (X) (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain-lain.⁷ Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

³ Andreas S. Manampiring et.all, “Analisis Produk, Harga, Lokasi, Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen pada Kartu Kredit PT. Bank Mandiri Tbk. Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol. 4 No. 2, Juni 2016, 168.

⁴ Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 1.

⁵ Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2012), 59.

⁶ Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

⁷ Azwar, *Metodologi.*, 62.

Berdasarkan dari variabel bebas dan variabel terikat tersebut, dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Indikator keselamatan dan kesehatan kerja (X)

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X

Variabel	Indikator
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)	Lingkungan Kerja Secara Fisik
	a. Pemberian tanda pada barang-barang berbahaya
	b. Penyediaan Alat Pelindung Diri dan P3K
	Lingkungan Sosial Psikologis
	a. Aturan mengenai ketertiban organisasi
	b. Perawatan dan pemeliharaan asuransi terhadap para pegawai
	Lingkungan Kerja Secara Medis
	a. Kebersihan Lingkungan Kerja
	b. Suhu udara dan ventilasi di tempat kerja
	c. Sistem pembuangan sampah
	Sarana Kesehatan Tenaga Kerja
	Pemeliharaan Kesehatan Tenaga Kerja

2. Indikator kinerja karyawan (Y)

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas Hasil Kerja
	Kualitas Hasil Kerja
	Ketepatan Waktu

C. Lokasi Penelitian

Penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Tetap Bagian Produksi PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁸ Berdasarkan definisi populasi maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada bagian produksi PT. Perkebunan Nusantara X PG. Pesantren Baru yang berjumlah 148 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Dan penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin:¹⁰

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 72.

⁹ Ibid., 73.

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 82.

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tolerir kesalahan sampel (5%)

Dengan dasar tersebut maka dapat dilihat ukuran sampel minimal yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \rightarrow \frac{148}{1 + (148)(0.05)^2} \rightarrow \frac{148}{1,37} \rightarrow 108,029197 = 108 \text{ orang}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu sumber data primer yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Sumber data ini diperoleh dari data menyebar angket kepada pegawai karyawan tetap bagian produksi PG. Pesantren Baru Kediri.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menunjang informasi kuantitatif dan responden sesuai lingkup

penelitian. Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode angket/kuesioner. Metode angket/kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.¹² Instrumen yang digunakan dengan pedoman angket/kuesioner. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan tetap bagian produksi Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri. Dalam penelitian ini akan menggunakan daftar pernyataan (angket) dengan menggunakan variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebagai acuan untuk mengukur kinerja karyawan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada

¹¹ Cholid Nurbuko & Abu Ahmad, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 83.

¹² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 151.

orang lain.¹³ Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah :

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Jawaban yang diperoleh dari responden perlu diadakan pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan.

2. *Coding* dan *Categorizing* (Pembuatan Kode)

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori adalah variabelnya masing-masing.. Dalam penelitian ini *coding* dan kategorinya sebagai berikut :

- a. Untuk variabel pertama yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (x)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu kinerja karyawan (y)

3. *Scoring* (Memberi skor)

Scoring adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket

¹³ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban (sangat setuju) dengan skor 5
 - b. Jawaban (setuju) dengan skor 4
 - c. Jawaban (kurang setuju) dengan skor 3
 - d. Jawaban (tidak setuju) dengan skor 2
 - e. Jawaban (sangat tidak setuju) dengan skor 1
4. *Tabulasi* (Penyusunan tabel)

Setelah diberi skor, kemudian hasilnya di transfer menjadi data yang mudah dilihat dan difahami. Mencatat skor secara sistematis akan lebih memudahkan untuk menganalisis data yang telah ada. Dalam penelitian ini pemberian skor akan dijelaskan di bawah. Data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel inilah yang di maksud dengan tabulasi data.¹⁴

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Pada tahap penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan menggunakan analisis statistik. Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 210.

a. Deskripsi Data

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan kepada ketetapan dan kecermatan tes dan menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan diadakan tes tersebut.¹⁵ Pengambilan keputusan bahwa setiap indikator valid, apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{hitung} dibantu dengan program aplikasi SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correction*.

2) Uji Reliabilitas

Merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁶ Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel

¹⁵ Ety Rochaety dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), 57.

¹⁶ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 247.

e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel¹⁷

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁸ Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal¹⁹. Untuk menguji normalitas data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama yaitu membuat tabel deskriptif dengan melihat nilai mean dan nilai median. Cara yang kedua adalah analisis data dengan menggunakan pengujian secara statistic dengan cara menghitung *kurtosis* dan *skewness*.

Kurtosis (keruncingan), secara umum ukuran keruncingan dapat dibedakan menjadi 3 kriteria yaitu:

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 34.

¹⁸ Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Cetak Pertama, STAIN Salatiga Pres, 2006. 174

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 45.

- a) Jika nilai α_4 kurang dari 3 (<3) maka distribusinya adalah distribusi *platikurtik* = sangat datar.
- b) Jika nilai α_4 lebih dari 3 (>3) maka distribusinya adalah distribusi *leptokurtik* = sangat runcing.
- c) Jika nilai α_4 sama dengan 3 ($=3$) maka distribusinya adalah distribusi *mesokurtik* = sedang.²⁰

Skewness (kemencengan), secara umum besarnya koefisien *skewness* mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- a) Sebuah distribusi simetris (normal) memiliki skewness nol
 - b) Sebuah distribusi asimetris dengan ekor panjang ke kanan (nilai yang lebih tinggi) memiliki skewness positif.
 - c) Sebuah distribusi asimetris dengan ekor panjang ke kiri (nilai yang lebih rendah) memiliki skewness negatif.
 - d) Sebuah aturan praktis yaitu kemiringan lebih besar dari 1,0 (atau kurang dari -1,0), menunjukkan kemiringan substansial dan distribusi yang jauh dari simetris.²¹
- 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari satu

²⁰ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 256.

²¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), 276

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Apabila berbeda maka disebut dengan Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik- titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode *cross section* sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi dengan data observasi sebelumnya.

²²Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtur waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Waston, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Waston. Secara garis besar tolak ukur untuk menyimpulkan adanya autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut:

- a) Jika DW lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika DW terletak antara d_u dan $(4-d_u)$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika DW terletak antara d_l dan d_u atau antara $(4-d_l)$ dan $(4-d_u)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4) Uji Korelasi Person

Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam berbagai penelitian, mulai dari penelitian sederhana sampai yang cukup kompleks. Analisis korelasi PPM sering digunakan untuk mencari dan menguji hipotesis asosiatif/hubungan. Variabel

dalam analisis korelasi yang dihubungkan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).²³

Teknik korelasi pearson digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio.²⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

X = variabel bebas ($x_i - \bar{x}$)

Y = variabel terikat ($y_i - \bar{y}$)

Rumus ini digunakan bila sekaligus akan menghitung persamaan regresi.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Tabel 3.3
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber :Arikunto, Riduwan & Kuncoro,2011.²⁵

²³Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 119.

²⁴Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 61.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.²⁶ Analisis digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.²⁷ Regresi yang memiliki satu variabel dependent dan satu variabel independent. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:²⁸

Persamaan regresi dirumuskan: $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = subjek variabel terikat yang diproyeksikan (Kinerja Karyawan)

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

a = nilai konstanta Y jika $X = 0$

²⁵Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

²⁶Sunarto, *Pengantar.*, 97.

²⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 260.

²⁸Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian .*, 137.

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y .²⁹

2) Uji Signifikansi F (Uji F)

Uji F digunakan untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama. Hasil Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Kriteria pengujian:

a) Menentukan hipotesis

H_0 : $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%.

c) Pengambilan Keputusan

- 1) Jika probabilitas (sig F) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dengan dependen.

²⁹Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika.*, 97.

2) Jika probabilitas ($\text{sig } F$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dengan dependen.³⁰

3) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara sendiri-sendiri. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai kritisnya (T_{tabel}). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a) $T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}} - T_{\text{hitung}} \geq -T_{\text{total}} = H_0$ diterima

b) $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}} - T_{\text{hitung}} \leq -T_{\text{total}} = H_0$ ditolak

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R^2) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa R^2 merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai *predictor* dan variabel yang memberikan *response*. Koefisien determinasi dalam analisis regresi biasanya dijadikan

³⁰ Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³¹

Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas X dalam menjelaskan variabel bebas Y. Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat

³¹ Maman Abdurrahman, dkk. *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 218-219.